

ABSTRAK

Salah satu penyebab kegagalan perawatan endodontik adalah mikroba yang bertahan di dalam sistem saluran akar, termasuk *Enterococcus faecalis*. Senyawa yang terdapat pada ekstrak etanol rimpang jahe yang terdiri dari *gingerol*, *paradol*, *shogaol*, *zingerone* dan minyak atsiri diduga merupakan golongan senyawa bioaktif yang dapat menghambat pertumbuhan mikroba. Tujuan penelitian adalah mengetahui efek antimikroba ekstrak etanol rimpang jahe (EERJ) terhadap *Enterococcus faecalis*.

Penelitian bersifat eksperimental laboratorik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kertas cakram steril yang ditetesi ekstrak etanol rimpang jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) dengan konsentrasi 5%, 10%, 20% dan 40% dan klorheksidin 0,2% sebagai kontrol positif serta kertas cakram steril yang ditetesi akuades steril sebagai kontrol negatif pada medium *Mueller-Hinton Agar* (MHA) yang telah dibiakkan bakteri *Enterococcus faecalis*. Cakram diinkubasi pada suhu 37° selama 24 jam. Data yang diukur adalah diameter zona hambat pertumbuhan *Enterococcus faecalis* dalam satuan millimeter (mm). Analisis data bila berdistribusi normal diuji dengan ANAVA bila tidak berdistribusi normal digunakan uji non-parametrik *Kruskal-Wallis* yang dilanjutkan dengan uji *Mann-Whitney* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan diameter zona hambat dalam milimeter kelompok EERJ 5% (8,18), EERJ 20% (7,75), terhadap kontrol negatif (0,00) didapatkan hasil yang berbeda sangat bermakna ($p<0,01$), sedangkan EERJ 10% (9,30) dan EERJ 40% (7,15) bermakna ($p<0,05$). Kelompok EERJ 5% dan EERJ 20% terhadap kontrol positif (11,10) didapatkan hasil yang sangat bermakna ($p<0,01$), sedangkan EERJ 40% memiliki hasil yang bermakna ($p<0,05$).

Simpulan penelitian adalah ekstrak etanol rimpang jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) memiliki efek antimikroba terhadap *Enterococcus faecalis* dan memiliki potensi antimikroba yang setara dengan klorheksidin 0,2%.

Kata Kunci : *Enterococcus faecalis*, ekstrak etanol rimpang jahe, efek antimikroba

ABSTRACT

One of the causes of endodontic treatment failure are microbes that restrained in the root canal system, including Enterococcus faecalis. Compounds contained in ethanol extract of ginger rhizome consisting of gingerol, paradol, shogaol, zingerone and essential oils thought to be the group of bioactive compounds that can inhibit the growth of microbes. The aim of this research is to find out the antimicrobial effects of ethanol extract of ginger rhizome (EEGR) against Enterococcus faecalis.

*This research was an experimental laboratory. This study using a sterile paper disc dropped by ethanol extract of ginger rhizome (*Zingiber officinale Rosc.*) with various concentrations 5%, 10%, 20%, 40% and chlorhexidine 0.2% (standard group), and aquadest (control group) on the medium Mueller-Hinton Agar (MHA), which had been cultured bacteria *Enterococcus faecalis*. The plating cultures were incubated at 37°C for 24 hours. The measured data was growth inhibition zone of *Enterococcus faecalis* in millimeters (mm). Analysis of data when normal distribution was tested by ANOVA if not normal to use a non-parametric test of Kruskal-Wallis followed by Mann-Whitney test with $\alpha = 0.05$.*

The results showed inhibition zone diameter in milimeters that EEGR 5% (8.18) and EEGR 20% (7.75) groups against control group (0.00) obtained different results highly significant ($p < 0.01$), whereas EEGR 10% (9.30) and EEGR 40% (7.15) groups significant ($p < 0.05$). EEGR 5% and EEGR 20% groups with standard group showed highly significant ($p < 0.01$), whereas EEGR 40% had significant results ($p < 0.05$)

*The conclusion is ginger root extract has antimicrobial effect (*Zingiber officinale Rosc.*) against *Enterococcus faecalis* and has equivalent antimicrobial potential to chlorhexidine 0.2%.*

Key word : *Enteroccocus faecalis, ethanol extract of ginger rhizome, antimicrobial effect*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Manfaat Praktis	3
1.4.2. Manfaat Akademis	3
1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran	3
1.5.2 Hipotesis	4
1.6. Metodologi.....	4

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Kegagalan Perawatan Saluran Akar.....	6
2.2. <i>Enterococcus faecalis</i>	7
2.2.1. Prevalensi <i>Enterococcus faecalis</i>	10
2.2.2. Virulensi dan Patogenesis <i>Enterococcus faecalis</i>	10
2.2.3. Terapi	12
2.2.3.1. EDTA (ethylene-diammine-tetra-asam asetat)	12
2.2.3.2. Natrium Hipoklorit	12
2.2.3.3.Klorheksidin	13
2.3. Jahe	14
2.3.1. Klasifikasi Jahe	14
2.3.2. Morfologi Tanaman Jahe	15
2.3.3. Kandungan Kimia Rimpang Jahe	17
2.3.4. Manfaat Rimpang Jahe	19
2.3.5. Aktivitas Antimikroba Rimpang Jahe	20
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	23
3.1. Bahan dan Alat Penelitian.....	23
3.1.1. Bahan Penelitian.....	23
3.1.2. Alat Penelitian.....	23
3.2. Metode Penelitian	24

3.2.1. Desain Penelitian.....	24
3.2.2. Variabel Penelitian	24
3.2.3. Definisi Operasional Variabel.....	24
3.2.4. Perhitungan Besar Sampel	25
3.3. Prosedur Penelitian	26
3.3.1. Sterilisasi Alat	26
3.3.2. Persiapan Bakteri	26
3.3.3. Pengenceran Ekstrak Etanol Rimpang Jahe	27
3.3.4. Tes Aktivitas Antimikroba Ekstrak Etanol Rimpang Jahe	27
3.3.5. Pengamatan dan Pencatatan Hasil	28
3.4. Analisa Data	28
3.5. Hipotesis Statistik	28
3.6. Kriteria Uji	29
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 30
4.1. Hasil.....	30
4.2. Pembahasan	34
4.3. Pengujian Hipotesis Penelitian	35
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 37
5.1 Simpulan.....	37
5.2 Saran	37

DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	40
RIWAYAT HIDUP	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Aktivitas biologis senyawa aktif jahe	20
Tabel 4.1 Diameter Zona Hambat Ekstrak Etanol Rimpang Jahe, Kontrol Positif dan Kontrol Negatif	30
Tabel 4.2 Uji <i>Mann-Whitney</i> Pada Kelompok Bahan Uji Terhadap Kontrol Negatif	31
Tabel 4.3 Uji <i>Mann-Whitney</i> Antara Kelompok Bahan Uji.....	32
Tabel 4.4 Uji <i>Mann-Whitney</i> Pada Kelompok Bahan Uji Terhadap Kontrol Positif.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Koloni <i>Enterococcus faecalis</i>	8
Gambar 2.2. <i>Enterococcus faecalis</i> pada lempeng agar darah.....	8
Gambar 2.3. <i>Enterococcus faecalis</i> di bawah mikroskop	9
Gambar 2.4. Ilustrasi <i>Zingiber officinale</i> Rosc.	15
Gambar 2.5. Rimpang Jahe	15
Gambar 2.6. <i>Gingerol</i>	18
Gambar 3.1. Alur Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Alat dan Bahan Penelitian	40
Lampiran 2	Foto Penelitian	42
Lampiran 3	Hasil Transformasi Data	43
Lampiran 4	Uji <i>Kruskal-Wallis</i> Setelah Perlakuan.....	44
Lampiran 5	Uji <i>Mann-Whitney</i> Setelah Perlakuan	45
Lampiran 6	Surat Ijin Penelitian.....	53